

PASAR BANJARSARI PEKALONGAN

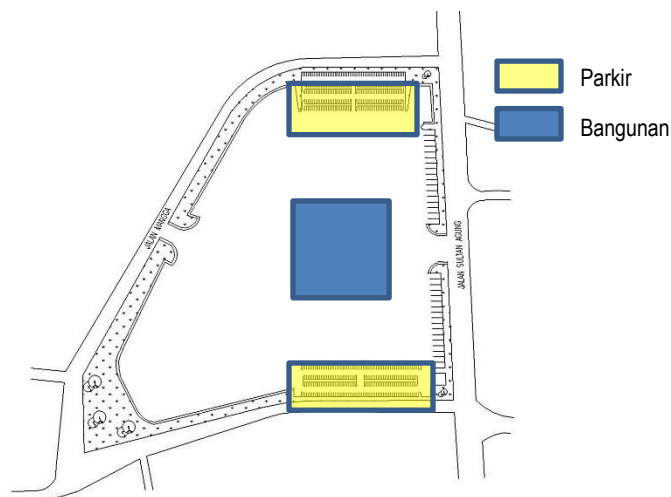
ZUHROTUN NISA' *, RESZA RISKIYANTO, HERMIN WERDININGSIH
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*zuhrotunnisa@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pasar tradisional sampai saat ini masih menjadi pusat perbelanjaan yang diminati banyak orang dari berbagai kalangan ekonomi. Pekalongan merupakan kota kecil dengan rata-rata ekonomi menengah kebawah. Dengan ini keberadaan pasar tradisional sangat penting dalam hal perekonomian. Di Kota Pekalongan terdapat Pasar Banjarsari yang keberadaannya sangat dibutuhkan bagi masyarakat karena pasar tersebut merupakan salah satu pasar terbesar yang dapat mempengaruhi tingkat perekonomian di Kota Pekalongan. Namun sayangnya kondisi pasar tersebut mengalami kebakaran pada tanggal 24 Februari 2018 yang menghancurkan semua kios sehingga pedagang yang memiliki kios ditempatkan di pasar darurat yang kondisinya banyak menuai ketidaknyamanan bagi banyak pihak. Pemerintah merencanakan akan membangun kembali Pasar Banjarsari yang terbakar. Hal ini kemudian diwujudkan dalam rencana pembangunan Pasar Banjarsari.

KONSEP

Bentuk bangunan yang ideal untuk pasar tradisional yaitu persegi dimana bentuk bangunan dapat mempengaruhi kenyamanan pembeli. Hal itu sudah sesuai menurut studi tipologi bentuk dan fungsi bahwa persegi atau segi empat adalah bentuk yang cocok untuk bangunan pasar (Genah dan Kindangen, 2013). Namun terdapat pengembangan bentuk bangunan yang disesuaikan dengan bentuk tapak. Karakter bangunan yang ditampilkan dalam Pasar Banjarsari adalah Modern-Tradisional dimana unsur modern hanya ditampilkan dalam penataan ruang dagang, bahan material industrial dan fasilitas yang berada di pasar. Sedangkan untuk konsep tradisional ditampilkan dengan memperhatikan interaksi yang baik antar penjual dan pembeli (interaksi terbuka / langsung).



PENERAPAN PADA DESAIN

Siteplan



KAJIAN KONSEP PADA DESAIN



Tampak Barat



Tampak Timur

Penggunaan Material



Menggunakan dinding berlubang sebagai sirkulasi udara agar pasar tidak pengap dan memperoleh udara yang baik secara alami, ditambahkan sun shading untuk menghalangi cahaya panas matahari secara langsung serta menghalangi air hujan yang kemungkinan masuk ke dalam pasar.



Diberikan pohon Trembesi yang memiliki banyak fungsi untuk lingkungan seperti sebagai peneduh, kaya akan oksigen serta berfungsi untuk mengurangi polusi udara mengingat kondisi pasar berada di lingkungan padat kendaraan.



Bunga bugenvil digunakan sebagai hiasan untuk memperindah halaman pasar. Pemilihan bunga ini karena bunga ini indah, bunganya berwarna cerah dan rimbun, serta perawatannya mudah.

Fasilitas



Foodcourt



TPS



Parkir

KESIMPULAN

Perancangan Tugas Akhir Pasar Banjarsari ini terletak di Jalan Sultan Agung Pekalongan Timur, luas lahan ±17330 m² dengan KDB 60% dan jumlah pedagang sekitar 3756. Pasar ini berkonsep Tradisional-Modern dengan fasilitas yang terdapat di pasar seperti foodcourt, TPS, dan ruang parkir.

DAFTAR REFERENSI

- Banham, R. (1962). *Guide to Modern Architecture*. Michigan: Architectural Press.
- Chiara, J. D. (1973). *Time Saver Standard for Building Types*. New York: McGraw Hill.
- Dewar, David and Vanessa Watson. (1990). *Urban Market Developing Informal Retailing*. London: Rontledge.
- Dinas Perdagangan, koperasi dan UKM Kota Pekalongan mengenai data pasar Banjarsari. 2019.
- Dyah, Indah, Ali. (2014). E-jurnal tentang Perancangan Kembali Pasar SETONOBETEK Kota Kediri.
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 272/HK/105/DRJD/96. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008. (2008). *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002) *Data Arsitek Edisi 33 jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nurafifah, N. (2019). *Tugas Akhir Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pasar Rembang*.
- Mulyanti, A. (2011) *Perencanaan dan Perancangan Pasar Jombang*.
- Pekalongan. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekalongan 2009-2029*.
- Pradhita, A. (2015). *Tinjauan Umum Sirkulasi & Zonasi Pasar. Penataan pola tata ruang dalam Pasar Legi Tradisional Kota Bitar*.
- Reus Indonesia. (2019, Januari 21). *Pengertian Arsitektur Modern dan Ilmiahnya pada Desain Arsitektural*. Retrieved February 2019, from Reus Indonesia.
- SNI-8152-2015 tentang pasar rakyat, terdapat beberapa persyaratan tentang pasar. UU Nomor 7 tahun 2014. (2014). *Perdagangan*. Jakarta.